

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi suatu perusahaan nilai perusahaan sangatlah penting, karena tingginya nilai perusahaan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Ginny dan Jasumin, 2019). Semakin tinggi nilai perusahaan maka investor atau pemegang saham tidak akan ragu menanamkan modalnya. Salah satu pengaruh naik turunnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Prena dan Mulyawan, 2020)

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut (Mayrenza dan Suryanto, 2022)

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dalam nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset (Ginny dan Jasumin, 2019).

Pertumbuhan nilai perusahaan adalah salah satu indikator utama dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Salah satu contohnya yaitu pada perusahaan minyak dan gas dan pendukung minyak dan gas, yang merupakan sektor utama dalam perekonomian global, pertumbuhan nilai perusahaan menjadi semakin penting karena tingginya fluktuasi harga minyak dan gas serta perubahan geopolitik

yang mempengaruhi pasokan dan permintaan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan ini sangat penting bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Analisa kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan global, baik dalam negeri maupun luar negeri. Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak dapat dipisahkan dari peran manajer keuangan yang bertugas dalam pengambilan keputusan investasi dan penentuan sumber-sumber pendanaan yang ekonomis untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Ginny dan Jasumin, 2019)

Bagi perusahaan yang *go public*, seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, analisis kinerja keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan investasi dan pengelolaan sumber pendanaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memantau kinerja keuangan secara teratur untuk memastikan bahwa investasi dan pengelolaan sumber pendanaan dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan nilai dan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan global.

Dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang bergerak dalam sektor energi, salah satunya yaitu perusahaan minyak dan gas dan pendukung minyak dan gas. Industri minyak dan gas di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat dan mendukung berbagai sektor industri. Sumber daya alam ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan bakar untuk rumah tangga dan bisnis, tetapi juga sebagai bahan dasar untuk produk kimia, obat-obatan, pupuk, pelarut, plastik, dan pestisida. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara, sektor migas menyumbang 13,2% dari total penerimaan negara pada tahun 2022, baik dari sektor pajak maupun non-pajak .

Namun, tantangan yang dihadapi oleh industri ini semakin kompleks, terutama dengan penurunan cadangan minyak bumi yang terbukti dari 2,44 miliar barel pada tahun 2020 menjadi 2,36 miliar barel pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam eksplorasi dan pengelolaan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan minyak dan gas harus mampu mengelola investasi mereka dengan baik untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan di tengah ketidakpastian pasar global. Investasi yang efektif dan pengelolaan biaya yang efisien sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan.

Di Indonesia, sektor minyak dan gas dan pendukung minyak dan gas juga menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran yang signifikan dalam pasar modal, sehingga kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini menjadi perhatian utama bagi para investor. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, terdapat beberapa indikator yang sering digunakan, antara lain *return on investment* (ROI), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS). Ketiga indikator ini merupakan ukuran yang mempengaruhi nilai perusahaan. *return on investment* (ROI) atau sering disebut dengan *the rate of return* (ROR) merupakan persentase kenaikan atau penurunan investasi selama periode tertentu. *Net profit margin* (NPM) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Indikator-indikator tersebut tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. ROI menunjukkan efektivitas pengelolaan investasi, NPM mencerminkan profitabilitas bersih yang diperoleh dari setiap unit pendapatan, dan EPS menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai potensi keuntungan per saham.

*Return On Investment* (ROI) berfungsi untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan keuntungan. Kemudian *Net Profit Margin* (NPM) untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan setelah dikurangi semua biaya.

Sementara itu, *earning per share (EPS)* untuk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham per saham yang beredar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ginny dan Jasumin tahun (2019), menyimpulkan bahwa ROI ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Karmilah dan Mahardika (2023), menyimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *net profit margin* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sawita, Ernawati, Prasetyo dan Soetjahjanto (2023), menyimpulkan bahwa EPS ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sawita, dkk terletak pada perusahaan yang dijadikan topik penelitian, yang mana penelitiannya meneliti pada Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti pada Perusahaan minyak dan gas (Migas) dan pendukung minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitiannya Sawita, dkk ditemukan rekomendasi bahwa peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap Nilai Perusahaan dan mengembangkan proksi Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q dan *price to earning ratio* (PER). Penggunaan proksi lain, diharapkan mampu menggambarkan variabel Nilai Perusahaan. Sehingga penelitian ini mengganti variabel independen yaitu *return on investment* dan *net profit margin*.

Selanjutnya, dalam konteks perusahaan minyak dan gas di Indonesia, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas dan Pendukung Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh *return on investment* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *return of investment, net profit margin, dan earning per share* secara Bersama-sama terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih terfokus, maka Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian yaitu pada perusahaan minyak dan gas dan pendukung minyak dan gas yang terdaftar di BEI.
2. Tahun pengamatan penelitian dilakukan selama empat tahun, dimulai dari periode 2020-2024.
3. Variabel penelitian yang digunakan peneliti merupakan variabel yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi, penelitian ini hanya mengambil 3 variabel (ROI, NPM, EPS) yang merupakan bagian dari rasio keuangan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* (ROI) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* (ROI), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan secara wawasan peneliti yang diperoleh selama kuliah khususnya mengenai analisis rasio keuangan.
  - b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Secara Praktisi
  - a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik maupun mahasiswa yang berasal dari program studi lain. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan akademisi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi bahan kajian atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan minyak dan gas dan pendukung minyak dan gas.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal investasi.